

Nama : Shela Febriani
NPM : 2013053032
Kelas : 6E
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd
2. Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

TUGAS ANALISIS MATERI

Berdasarkan materi dari jurnal yang telah dianalisis berjudul “Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global” adalah bahwa globalisasi yang makin kuat resonansinya, khususnya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia, dalam proses memelihara dan meningkatkan integrasi bangsa, perlu mendapat perhatian utama, terutama dalam menyesuaikan diri terhadap segala perubahan yang dibawanya. Menurut Appadurai (1996, 33), terdapat arus global dan keterputusan di antara arus-arus tersebut yang mencakup: (1) *ethnoscapes* (kelompok turis dan pekerja tamu); (2) *technoscapes* (teknologi tinggi mekanistik dan informasional yang menggelobal); (3) *financescapes* (pasar bursa saham dan pasar modal); (4) *mediascapes* (koran, majalah, televisi, internet); dan (5) *ideoscapes* (imajinasi ideologi politis), yang kesemuanya berkonsekuensi membawa perubahan, termasuk dalam hal pendidikan.

Jika tujuan pendidikan IPS dianalisis, maka dapat diperoleh fakta bahwa tujuan tersebut merupakan simplifikasi dan distilasi dari berbagai ilmu-ilmu sosial untuk kepentingan pendidikan. Sementara golongan keempat berpendapat bahwa pendidikan IPS di sekolah hendaknya lebih di orientasikan untuk mempelajari bahan materi yang sifatnya *closed areas*, agar para siswa dapat memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah-masalah sosial (*problem solving*). Untuk tercapainya maksud tersebut, pengajaran ilmu- ilmu sosial, salah satu strategi yang dapat di lakukan adalah dengan memanfaatkan isu-isu kontroversial (*controversial issues*) (Muessig 1975: 4).

Pendidikan di Indonesia saat ini, mengalami gelombang pasang surut. Ini terlihat dari kebijakan-kebjikan pemerintah di bidang pendidikan belum memperlihatkan sistem dan strategi yang kuat dan handal dalam menghadapi percaturan dunia global. Jika berbicara

mengenai pendidikan dalam perspektif global, maka pendidikan perlu melihat kondisi atau kualitas bangsa ini dari beberapa parameter penting dalam kehidupan. Mengapa demikian? karena bangsa Indonesia saat ini memiliki populasi terbesar keempat di antara negara di dunia. Oleh sebab itu, parameter-parameter yang terkait dengan kualitas bangsa perlu direnungkan, agar terutama sebagai pendidik dapat memberikan perspektif yang benar terhadap peserta didik, ketika pendidik harus berdiri di kelas, mendidik dan mengajar mereka sebagai salah satu komponen bangsa (Suyanto, 2006:3).

Kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian, merupakan kemampuan modal yang sangat berguna dalam mempersiapkan diri dan membekali peserta untuk terjun ke masyarakat, mengarungi dunia nyata yang penuh dengan tantangan. Terlebih di era globalisasi saat ini; tantangan semakin berat, kompetisi semakin ketat, dan mutu menjadi ukuran dalam keberhasilan menduduki tempat.